

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama suatu perusahaan pada umumnya yaitu untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat mengembangkan usahanya. Dilihat dari kondisi perekonomian di Indonesia saat ini yang semakin berkembang serta persaingan usaha dan bisnis yang semakin ketat, perusahaan yang ada di Indonesia harus mampu menginovasi dan mengembangkan produknya agar bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Oleh karena itu pendirian suatu perusahaan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian pada suatu Negara. (Sari, 2019).

Sub sektor perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga tersebut bergerak dalam produksi kosmetik, wangi-wangian, perawatan rambut, produk makanan dan minuman, produk perawatan rumah tangga, serta produk perawatan tubuh. Terdapat delapan perusahaan yang bergabung menjadi anggota di Bursa Efek Indonesia dengan waktu yang tidak bersamaan pada sub sektor tersebut, diantaranya: 1) PT. Kino Indonesia Tbk (KINO), 2) PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), 3) PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID), 4) PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), 5) PT. Martina Berto (MBTO), 6) PT. Mustika

Ratu Tbk (MRAT), PT.Victoria Care Indonesia Tbk (VICI), PT. Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS) (Marinda, *et.al*, 2021).

Masa pandemi menyebabkan semua orang harus mematuhi protokol kesehatan yaitu harus mematuhi 5 M diantaranya: 1) memakai masker, 2) mencuci tangan, 3) menjaga jarak, 4) menjauhi kerumunan 5) mengurangi mobilitas. Salah satu dari 5 M tersebut yaitu semua orang diwajibkan harus memakai masker, tujuannya untuk memutuskan rantai Covid-19 maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti pada perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga apakah di masa pandemi seperti ini masyarakat tetap menggunakan kebutuhan kosmetik (khususnya bagi kaum wanita). Masa pandemi seperti ini apakah masyarakat tetap menjadikan kosmetik sebagai prioritas utamanya untuk mempercantik diri dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Penelitian Mehta (2020) dalam Mulianto (2020) bahwa di masa pandemi, masyarakat cenderung membatasi pengeluaran dan mengutamakan belanja kebutuhan sehari-hari yaitu barang konsumsi rumah tangga seperti makanan, minuman, kosmetik, bahan rumah tangga, dan obat-obatan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku konsumen di beberapa Negara hingga saat ini masyarakat masih sangat berhati-hati dalam melakukan pengeluaran dan lebih mengutamakan barang konsumsi rumah tangga. Perubahan perilaku konsumen akibat dari pandemi ini COVID-19 yang baru ini diduga memberikan dampak signifikan bagi profitabilitas pada setiap perusahaan. Juliannisa, *et.al* (2021) dalam Mulianto (2020), penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa perubahan perilaku belanja masyarakat diawal pandemi dapat meningkatkan

profitabilitas perusahaan. Hal ini diduga terjadi karena dalam penelitian ini peneliti memasukkan perusahaan kosmetik dan perlengkapan rumah tangga sebagai sampel dimana kemungkinan tidak semua produk ikut dibelanjakan secara besar-besaran saat *panic buying*. Selain itu menurunnya profitabilitas ditengah pandemi juga diduga karena adanya faktor lain yang memberikan pengaruh lebih besar seperti melemahnya perekonomian Negara secara Global maupun Nasional. Salah satu faktor yang diduga dapat memberikan pengaruh lain adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan pemerintah di awal virus COVID-19 muncul di Indonesia yang juga memberikan dampak pada perdagangan Internasional, bisnis retail, dan manufaktur secara menyeluruh.

Tabel 1.1
Profitabilitas (Return on Equity) pada Perusahaan di Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI.

Kode	Profitabilitas						Rata-rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
ADES	10	14,56	9,04	10,99	14,77	19,38	13,12
KINO	14,8	9,28	5,34	6,86	11,25	4,41	8,66
MBTO	3,24	2	-5,98	-37,98	-28,47	-34,45	-16,94
MRAT	0,28	-1,5	0,12	0,19	0,04	-1,98	-0,48
TCID	31,75	9,09	9,64	8,77	7,19	-2,94	10,58
UNVR	121,22	0,14	0,14	0,12	0,14	0,15	20,32
KPAS			3,29	0,59	0,38	3,35	1,90
VICI					26,82	23,54	25,18
Jumlah	181,29	33,57	18,3	-11,05	4,92	-15,43	62,35
Rata-rata	30,215	5,595	3,05	-1,84167	0,82	-2,57167	13,86

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki rata-rata *Return on Equity* terendah selama penelitian adalah PT. Martina Berto Tbk (MRAT) sebesar -16,94%. Sedangkan, yang memiliki rata-rata *Return on Equity* paling tinggi adalah PT. Victoria Care Indonesia Tbk (VICI) sebesar 25,18%. *Return on Equity* pada perusahaan di sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 sampai 2020 mengalami penurunan. Tetapi pada perpindahan tahun, dari tahun 2015 ke 2020 sempat mengalami kenaikan sebesar 25,18%. Berdasarkan perhitungan keseluruhan Profitabilitas (*Return on Equity*) pada tahun 2015 sampai 2020 mengalami penurunan sebesar -16,94%. Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan kurang mampu menggunakan total aset yang dimilikinya, sehingga dari tabel 1 ditunjukkan bahwa kurangnya efektivitas dan manajemen dalam menghasilkan keuntungan atas investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu pencapaian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan apabila kinerja perusahaan baik. Menurut Septiana (2019), profitabilitas yaitu faktor yang harus diperhatikan supaya perusahaan tetap bertahan atau eksis, jika profitabilitas rendah maka perusahaan akan sulit untuk menarik investor dari luar untuk menanamkan modal diperusahaan tersebut. Semakin tinggi profitabilitas maka sudah pasti pajak yang akan dibayarkan juga semakin besar (Laksono, *et.al*, 2019).

Sari (2019), semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (laba) bagi perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan tinggi pula

efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (laba) dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan melalui profitabilitas.

Dalam penulisan ini profitabilitas di proksikan dengan *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) yaitu salah satu pengukuran profitabilitas yang dipakai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasinya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu bekerja secara efektif dan efisien dalam suatu kegiatan operasionalnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan yaitu modal kerja, likuiditas dan *leverage*. Likuiditas mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja yang cukup, memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara maksimal. Apabila modal kerja perusahaan tinggi maka laba perusahaan akan tinggi juga, namun hal ini menyebabkan tingkat likuiditasnya tidak terjaga (Sari, 2019).

Tingkat profitabilitas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya dan rasio keuangan cerminan posisi dan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya modal kerja, likuiditas, *leverage* dan aktivitas perusahaan. Modal kerja sangat penting dalam operasional sehari-hari di dalam perusahaan. Modal kerja yaitu total aset

lancar (*gross working capital*) atau kelipatan antara aset lancar dan utang lancar (*net working capital*) Darminto (2019:88).

Menurut Wardiyah (2017:186) ada tiga konsep modal kerja yang biasa digunakan diantaranya: 1) Konsep Kuantitatif, konsep yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini modal kerja merupakan jumlah aktiva lancar. 2) Konsep Kualitatif, yaitu menitikberatkan pada kualitas modal kerja. Pengertian modal kerja dalam konsep ini yaitu kelebihan aktiva lancar terhadap utang lancar. 3) Konsep Fungsional, yaitu fungsi dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok suatu perusahaan.

Ada dua sumber modal kerja yaitu: Sumber Dana dari Dalam Perusahaan dan Sumber Dana dari Luar Perusahaan (Wardiyah, 2017:189). Faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja diantaranya: 1) tipe perusahaan mempunyai perbedaan kebutuhan modal kerja, 2) waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga per satuan dari barang tersebut, 3) tingkat perputaran persediaan, 4) tingkat perputaran piutang (Wardiyah, 2017).

Likuiditas menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi jangka pendek. Rasio likuiditas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fahmi, 2017:116). Menurut Wardiyah (2017:160) bahwa rasio-rasio untuk mengukur likuiditas yaitu rasio lancar, rasio cepat, rasio aktiva lancar dan total aktiva.

Leverage digunakan untuk mengukur kemampuan pada suatu perusahaan dalam melunasi semua barang yang digunakan untuk membiayai di suatu perusahaan. Rasio *leverage* yaitu untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2017:127). Banyak keuntungan yang kita peroleh dengan mengetahui rasio ini diantaranya: 1) dapat menilai kemampuan posisi keuangan pada suatu perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, 2) dapat menilai kemampuan pada suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, 3) dapat mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, 4) dapat mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan (Septiana, 2019).

Pada dasarnya semua perusahaan yang beroperasi bertujuan untuk mencari dan meningkatkan profitabilitas, mengingat sangat pentingnya mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas, maka penulis tertarik untuk meneliti variabel-variabel yang dapat memengaruhi profitabilitas dan memilih perusahaan industri barang konsumsi sebagai obyek penelitiannya, maka penelitian ini berjudul “*Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas*” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).

1.2 Rumusan dan Ruang Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah ditulis dilatar belakang, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah Modal Kerja Berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Likuiditas Berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Leverage* Berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Modal Kerja, Likuiditas, dan *Leverage* Berpengaruh Secara Simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Ruang Lingkup Masalah

Secara keseluruhan dalam penelitian ini mengacu pada Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi karena indikator Profitabilitas sangat luas, maka peneliti memfokuskan pada tiga indikator saja, yaitu (1) Pengaruh Modal Kerja, (2) Likuiditas (3) *Leverage*.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan:

- a. Membuktikan apakah ada pengaruh Modal Kerja (X1) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y);
- b. Membuktikan apakah ada pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y);
- c. Membuktikan apakah ada pengaruh *Leverage* (X3) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Y);
- d. Untuk membuktikan apakah Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* Berpengaruh Secara Simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi psikologi industri organisasi dan psikologi sosial serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan pada sektor manufaktur kosmetik dan keperluan rumah tangga.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh modal kerja, likuiditas dan *leverage* terhadap perusahaan pada sektor manufaktur kosmetik dan keperluan rumah tangga, sehingga diharapkan menjadi masukan bagi perusahaan manufaktur kosmetik dan keperluan rumah tangga untuk mengetahui pengaruh modal kerja, likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas.

- b. Bagi peneliti dan akademisi

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh modal kerja, likuiditas dan *leverage* terhadap perusahaan pada sektor manufaktur kosmetik dan keperluan rumah tangga.

- c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi untuk menambah pengetahuan maupun bahan perbandingan untuk membuat penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini akan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Pembahasan awal dengan latar belakang masalah yang dijadikan dasar penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan atas masalah-masalah yang muncul dalam latar belakang dan diperlukan jawaban melalui pengumpulan data tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan atas hasil rumusan masalah yang mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah. Terakhir sistematika penulisan merupakan penjelasan singkat mengenai isi dari setiap bab penelitian mulai bab pendahuluan hingga bab penutup.

Bab II :Landasan Teori

Bab ini berisikan landasan teori berisi portofolio ilmu pengetahuan yang sedang penulis alami. Yaitu Profitabilitas (Pengertian Profitabilitas, Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas, Pengukuran Profitabilitas, Tujuan dan Manfaat Profitabilitas), Modal Kerja (Pengertian Modal Kerja, Faktor yang Memengaruhi Modal Kerja, Pengukuran Modal Kerja, Tujuan dan Manfaat Modal Kerja), Likuiditas (Pengertian Likuiditas, Faktor yang Memengaruhi

Likuiditas, Pengukuran Likuiditas, Tujuan dan Manfaat Likuiditas), dan *Leverage* (Pengertian *Leverage*, Faktor yang Memengaruhi *Leverage*, Pengukuran *Leverage*, Tujuan dan Manfaat *Leverage*), dan pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan variabel penelitian sesuai dengan teori yang relevan yang dituangkan dalam hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis. Variabel penelitian dan definisi operasional menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan serta definisi secara operasional sebagai dasar penelitian dalam objek. Populasi dan sampel merupakan tahapan dalam penentuann objek wilayah, dimulai dengan penentuan populasi yang kemudian diperkecil dengan sampel dengan karakteristik yang sesuai dengan sesuai penelitian. Jenis dan sumber data bagaimana penulis memperoleh data dalam penelitian ini serta sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data merupakan metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data serta menganalisis data untuk penelitian.

Bab IV :Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan bagian terpenting karena menyajikan tentang dekripsi dan objek penelitan, analisis data dan pembahasan dari data

yang diperoleh. Deskripsi objek penelitian menguraikan tentang objek yang digunakan oleh peneliti. Analisis data dan pembahasan berisi penjelasan dan hasil analisis terhadap data-data dengan metode analisis yang sudah ditentukan dan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik SPSS serta hasil analisis data penelitian yang sebelumnya sudah diolah.

Bab V :Penutup

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan uraian singkat yang didapat dari hasil penelitian. Saran dalam penelitian merupakan hal yang diajukan peneliti untuk pihak perusahaan yang bersangkutan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.